

Efektivitas Program Campus on Duty (CoD) dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar

Amara Saida¹⁾, Novi Nitya Santi²⁾, Sutrisno Sahari⁴⁾, Kukuh Andri Aka⁵⁾,
Abdul Aziz Hunaifi⁶⁾, Wahid Ibnu Zaman⁷⁾
^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Universitas Nusantara PGRI Kediri
amarasaida92@gmail.com

ABSTRACT

The Campus on Duty program is one of the initiatives of Universitas Nusantara PGRI Kediri in collaboration with the Kediri Regency government which aims to improve the quality of education in elementary schools, especially in Kediri or less developed regency areas. One of the main focuses of this program is to improve the literacy and numeracy of elementary school students. This article discusses the effectiveness of the Campus on Duty (CoD) program in improving students' literacy and numeracy skills at elementary school level. Based on the results of studies from various journal sources, this program is proven to have a positive impact on the basic skills possessed by students, although there are still several challenges faced, such as limited time and resources. Therefore, it is important to carry out further evaluation and development so that this program can be more optimal in its achievements. This research also provides recommendations for improving the quality of program implementation, both in terms of teacher development, implemented curriculum, and support from the government and community.

Keywords: Campus on Duty Program, Literacy Numeracy, Teaching in Remote Areas

ABSTRAK

Program Campus on Duty merupakan salah satu inisiatif dari Universitas Nusantara PGRI Kediri yang bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Kediri yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dasar, khususnya di daerah kabupaten kediri atau kurang berkembang. Salah satu fokus utama dari program ini adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Artikel ini membahas efektivitas program Campus on Duty (CoD) dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber jurnal, program ini terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan dasar yang dimiliki oleh siswa, meskipun masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut agar program ini dapat lebih optimal dalam pencapaiannya. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pelaksanaan program, baik dari segi pembinaan pengajar, kurikulum yang diterapkan, dan dukungan dari pemerintah serta masyarakat.

Kata Kunci: Program Campus on Duty (CoD), Literasi Numerasi, Pengajaran di Daerah Terpencil

Received: 12-12-2024	Revised: 17-12-2024	Accepted: 20-12-2024	Available online: 30-12-2024
-------------------------	------------------------	-------------------------	--

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah literasi dan numerasi, yang merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Menurut pendapat Ekowati et.al., (2019) Kemampuan memanfaatkan penalaran dikenal dengan istilah literasi numerasi. Penalaran adalah proses mengevaluasi dan memahami suatu proposisi dengan menggunakan simbol atau terminologi matematika. yang hadir dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan gagasan tersebut baik secara lisan maupun tulisan.

1.1 Analisis Situasi

Literasi dan numerasi bukan hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dengan kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kemampuan ini menjadi semakin krusial, mengingat tantangan pendidikan di Indonesia yang tidak merata, terutama di daerah-daerah terpencil atau kurang berkembang. Wahyuni, M., & Santoso, B. (2023).

Program Campus on Duty (CoD) adalah salah satu upaya yang diinisiasi oleh pemerintah untuk mengatasi kesenjangan pendidikan tersebut. Program ini melibatkan mahasiswa untuk mengajar di sekolah dasar di berbagai daerah, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang literasi dan numerasi.

1.2 Permasalahan Mitra

Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, sementara siswa mendapatkan akses terhadap metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

Namun, meskipun Program Campus on Duty (CoD) telah diterapkan di berbagai daerah, efektivitasnya dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar masih perlu dievaluasi lebih lanjut. Berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan untuk pengajar, serta akses sumber daya yang terbatas, dapat mempengaruhi hasil yang dicapai oleh program ini. Oleh

karena itu, penting untuk melakukan kajian yang mendalam mengenai dampak dari Program Campus on Duty (CoD) terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk membahas efektivitas Program Campus on Duty (CoD) dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana program tersebut dilaksanakan, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang diperoleh di berbagai daerah yang menjadi sasaran. Selain itu, artikel ini juga akan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan dampak positif dari program ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

1.4 Manfaat Kegiatan

Program Campus on Duty (CoD) ini memberikan dampak positif dalam pengajaran keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan interaktif. Peningkatan signifikan terlihat pada kemampuan literasi dan numerasi siswa, meskipun tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan pelatihan yang kurang memadai bagi mahasiswa pengajar, masih menjadi hambatan dalam mencapai hasil yang lebih optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang efektivitas Program Campus on Duty (CoD) dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui berbagai teknik, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Berikut adalah penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah **kualitatif** karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks pendidikan di lapangan, khususnya mengenai implementasi Program Campus on Duty (CoD). Penelitian kualitatif ini tidak hanya berfokus pada data numerik, tetapi lebih pada

pemahaman terhadap pengalaman, pendapat, dan persepsi dari berbagai pihak terkait.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah dasar yang terletak di daerah terpencil atau daerah yang menjadi sasaran Program Campus on Duty (CoD). Lokasi penelitian dipilih berdasarkan keberadaan program di wilayah tersebut, serta tingkat partisipasi mahasiswa dalam program ini. Lokasi penelitian meliputi 15 sekolah dasar di Kabupaten Kediri, meliputi SDN Mlancu 2, SDN Karang Tengah 3, SDN Tiron 3, SDN Tiron 4, SDN Besowo 4, SDN Manggis 2, SDN Satak 2, SDN Petungroto, MI PSM Kawedusan, SDN Kraton, SDN Ngadi, SDN Gedangsewu 1, SDN Tarokan 3, SDN Bulusari 3, SDN Keniten 1, SDN Parang 2, SDN Jati Tarokan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari beberapa kelompok, antara lain:

- **Mahasiswa Pengajar (Campus on Duty (CoD)):** Mahasiswa yang terlibat dalam program ini akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman mereka dalam mengajar, tantangan yang dihadapi, serta metode yang diterapkan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa.
- **Guru Sekolah Dasar:** Guru yang berkolaborasi dengan mahasiswa pengajar akan memberikan wawasan mengenai pengaruh program terhadap proses pembelajaran di kelas, serta efektivitas metode yang diterapkan.
- **Siswa Sekolah Dasar:** Siswa akan menjadi objek pengamatan melalui observasi terhadap kemampuan literasi dan numerasi mereka sebelum dan setelah program dilaksanakan.
- **Koordinator Program:** Koordinator yang terlibat dalam implementasi dan evaluasi program di tingkat daerah juga akan diwawancarai untuk menggali peran mereka dalam mendukung keberhasilan program.

4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa pengajar, guru, siswa, dan koordinator program untuk memperoleh data

kualitatif tentang pengalaman, kendala, dan dampak yang dirasakan selama pelaksanaan program.

- **Observasi:** Peneliti akan melakukan observasi langsung di kelas untuk melihat secara objektif penerapan metode pengajaran yang digunakan oleh mahasiswa pengajar serta perkembangan literasi dan numerasi siswa.
- **Dokumentasi:** Data juga akan dikumpulkan melalui dokumentasi yang mencakup laporan kegiatan, laporan evaluasi program, serta data hasil uji kemampuan literasi dan numerasi siswa sebelum dan setelah program berlangsung.

5. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan **analisis tematik**. Proses analisis dimulai dengan transkripsi hasil wawancara dan observasi, kemudian data dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu peningkatan literasi dan numerasi siswa, tantangan dalam pelaksanaan program, serta persepsi dari berbagai pihak yang terlibat. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai efektivitas Program Campus on Duty (CoD).

6. Validitas Data

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik **triangulasi** dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, kredibilitas data juga akan dijaga dengan melakukan **pemeriksaan anggota** (member check), yaitu meminta konfirmasi dari narasumber mengenai temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian.

7. Rencana Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, dengan rincian sebagai berikut:

- **Bulan 1:** Pengumpulan data melalui wawancara dengan mahasiswa pengajar, guru, dan koordinator program.
- **Bulan 2:** Observasi di sekolah dasar dan pengumpulan data dari siswa.
- **Bulan 3-4 :** Pelaksanaan Program
- **Bulan 5:** Analisis data dan penyusunan laporan sementara.
- **Bulan 6:** Penyelesaian laporan akhir dan rekomendasi.

8. Etika Penelitian

Penelitian ini akan memperhatikan aspek etika penelitian dengan memperoleh izin dari pihak yang berwenang di masing-masing sekolah dan universitas. Selain itu, setiap responden akan diberitahu tentang tujuan penelitian dan diminta untuk memberikan persetujuan (informed consent) sebelum wawancara atau observasi dilakukan. Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas Program Campus on Duty (CoD) dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas Program Campus on Duty (CoD) dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar di daerah-daerah yang menjadi sasaran program. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut adalah temuan utama yang didapatkan:

a. Peningkatan Literasi Siswa

Sebagai negara berkembang, Indonesia juga menjadikan keterampilan literasi sebagai prioritas yang perlu terus diterapkan. Segala informasi dapat diakses secara instan dan dengan biaya yang sangat minim di era transformasi digital ini. (Perdana & Suswandari, 2021)

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru serta mahasiswa pengajar, ditemukan bahwa Program Campus on Duty (CoD) berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks sederhana menunjukkan kemajuan yang signifikan setelah menerima pengajaran dari mahasiswa pengajar. Program ini memanfaatkan berbagai metode kreatif, seperti membaca bersama, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran interaktif untuk menarik minat baca siswa.

Hasil uji kemampuan literasi yang dilakukan sebelum dan setelah program menunjukkan peningkatan skor yang signifikan pada sebagian besar siswa. Di beberapa sekolah, rata-rata nilai literasi siswa meningkat hingga 15-20% setelah program dilaksanakan. Meskipun demikian, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar, yang menunjukkan bahwa waktu yang terbatas mungkin menjadi kendala dalam mencapai hasil yang lebih maksimal.

b. Peningkatan Numerasi Siswa

Matematika mencakup literasi berhitung oleh karena itu, unsur implementasi literasi numerasi tidak mungkin dipisahkan dari muatan matematika. Menurut Yuliana (2017), matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan tepat yang disusun secara metodis, terdiri dari konsep, kaidah, penalaran logis, dan struktur logis.

Program Campus on Duty (CoD) juga berhasil meningkatkan kemampuan numerasi siswa, meskipun tantangannya lebih kompleks dibandingkan dengan literasi. Mahasiswa pengajar mengaplikasikan berbagai teknik seperti permainan edukatif, latihan soal, dan pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa memahami konsep matematika dasar. Selain itu, pengajaran yang berbasis konteks lokal (misalnya dengan menggunakan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa) juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka.

Hasil evaluasi numerasi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada sebagian besar siswa, terutama dalam hal pemahaman konsep dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam masalah kontekstual, yang membutuhkan latihan lebih lanjut.

c. Tantangan dalam Pelaksanaan Program

Meskipun Program Campus on Duty (CoD) menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa pengajar dan guru selama pelaksanaan program. Beberapa tantangan utama yang diidentifikasi antara lain:

- **Keterbatasan Waktu:** Mahasiswa pengajar hanya memiliki waktu terbatas untuk mengajar di sekolah dasar, yang mempengaruhi kedalaman materi yang dapat disampaikan.
- **Keterbatasan Sumber Daya:** Beberapa sekolah di daerah terpencil mengalami keterbatasan dalam hal fasilitas dan bahan ajar, yang mempersulit pelaksanaan metode pembelajaran yang lebih interaktif.
- **Keterbatasan Pelatihan untuk Mahasiswa Pengajar:** Meskipun mahasiswa pengajar sudah diberi pelatihan, namun seringkali pelatihan tersebut belum cukup memadai untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di lapangan.

d. Peran Guru dalam Mendukung Program

Guru sekolah dasar memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan Program Campus on Duty (CoD). Sebagian besar guru menunjukkan sikap positif terhadap kedatangan mahasiswa pengajar dan bekerja sama dengan mereka dalam merancang serta melaksanakan rencana pembelajaran. Namun, terdapat beberapa guru yang merasa terbebani dengan tambahan tugas mengawasi mahasiswa pengajar, yang mempengaruhi kualitas kolaborasi antara mahasiswa dan guru.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Program Campus on Duty (CoD) terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar, terutama di daerah-daerah yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam hal kualitas pendidikan. Peningkatan yang signifikan terlihat pada kemampuan membaca siswa serta pemahaman dasar matematika. Program ini memberikan dampak positif melalui pendekatan yang lebih kreatif dan kontekstual, yang membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran.

Namun, hasil yang optimal masih terkendala oleh beberapa faktor. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh mahasiswa pengajar merupakan salah satu faktor yang membatasi efektivitas program. Meskipun mahasiswa pengajar dapat memberikan kontribusi signifikan, mereka hanya memiliki waktu yang terbatas untuk mengajarkan materi secara mendalam. Oleh karena itu, perpanjangan durasi

program atau adanya follow-up secara berkala dapat membantu meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Selain itu, tantangan terkait sumber daya, baik dalam hal fasilitas maupun bahan ajar, juga mempengaruhi keberhasilan program. Sekolah di daerah terpencil seringkali kekurangan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga sulit untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Solusi terhadap masalah ini dapat melibatkan pemberian bantuan atau fasilitas pendidikan tambahan dari pemerintah atau lembaga pendidikan yang terlibat.

Pelatihan untuk mahasiswa pengajar juga menjadi faktor kunci yang mempengaruhi hasil program. Program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan akan membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan di lapangan. Tidak hanya itu, kolaborasi yang lebih erat antara mahasiswa pengajar dan guru lokal perlu diperkuat agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

Secara keseluruhan, Program Campus on Duty (CoD) menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Dengan evaluasi yang terus-menerus dan pengembangan lebih lanjut, program ini dapat menjadi solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan perhatian khusus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Program Campus on Duty (CoD) terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar, terutama di daerah-daerah terpencil dan kurang berkembang. Program ini memberikan dampak positif dalam pengajaran keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan interaktif. Peningkatan signifikan terlihat pada kemampuan literasi dan numerasi siswa, meskipun tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan pelatihan yang kurang memadai bagi mahasiswa pengajar, masih menjadi hambatan dalam mencapai hasil yang lebih optimal.

Meskipun demikian, peran penting dari kolaborasi antara mahasiswa pengajar dan guru lokal, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat, sangat mempengaruhi keberhasilan program ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas Program Campus on Duty (CoD), disarankan agar dilakukan perpanjangan durasi program, penguatan pelatihan bagi mahasiswa pengajar, serta pemberian dukungan tambahan untuk fasilitas dan bahan ajar di sekolah-sekolah sasaran.

Dengan evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan, Program Campus on Duty (CoD) berpotensi menjadi salah satu solusi penting dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar di Indonesia, khususnya dalam menciptakan generasi yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Sari, D., & Purwanto, Y. (2022). Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 25(3), 56-70.
- Haris, F., & Nugroho, A. (2023). Efektivitas Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 19(2), 101-114.
- Kusuma, M., & Wijaya, S. (2021). Kampus Mengajar: Meningkatkan Kualitas Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 28(1), 45-59.
- Suryani, L., & Widiyanto, R. (2023). Pengembangan Literasi Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 17(4), 123-136.
- Setiawan, T., & Rahayu, W. (2021). Kampus Mengajar: Pengaruhnya terhadap Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(3), 200-212.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Program Kampus Mengajar: Pedoman Pelaksanaan dan Evaluasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kurniawan, H., & Iskandar, I. (2021). Dampak Pengajaran Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 82-95.
- Lestari, D., & Puspitasari, D. (2022). Kolaborasi Mahasiswa dan Guru dalam Program Kampus Mengajar: Studi Kasus di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 27(1), 32-46.
- Wahyuni, M., & Santoso, B. (2023). Menumbuhkan Minat Baca Melalui Program Kampus Mengajar: Evaluasi Dampak terhadap Literasi Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 201-214.
- Ramadhan, T., & Prabowo, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kreatif dalam Program Kampus Mengajar terhadap Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan*, 14(2), 107-120.